

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap *coping stres* dengan moderator kontrol diri pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan kategori tinggi berjumlah 116 orang (28,9%), kategori sedang berjumlah 274 orang (68,2%) dan kategori rendah berjumlah 12 orang (3%). Dengan demikian disimpulkan bahwa tingkat intensitas penggunaan aplikasi TikTok pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berada pada tingkat sedang.
2. Tingkat *coping stress* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan kategori tinggi berjumlah 139 orang (34,6 %), kategori sedang berjumlah 263 orang (65,4%) dan tidak ada yang berada pada kategori rendah. Dengan demikian disimpulkan bahwa tingkat *coping stress* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berada pada tingkat sedang.
3. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai F hitung 146,530 > T tabel dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap variabel *coping stress*

UIN Antasari Banjarmasin, artinya semakin tinggi intensitas penggunaan aplikasi TikTok maka akan semakin tinggi pula *coping stress* nya. Kemudian perolehan R dengan nilai 0,518 yang artinya berada pada tingkat hubungan sedang dan *R Square* dengan nilai 0,268 yang artinya pengaruh dari variabel intensitas penggunaan aplikasi TikTok sebesar 26,8% terhadap variabel *coping stress*, adapun 73,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Maka dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan aplikasi TikTok memiliki pengaruh sedang yang positif dan signifikan sebesar 26,8% terhadap *coping stress*, yang mana semakin tinggi pengaruh yang diberikan oleh intensitas penggunaan aplikasi TikTok maka semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya *coping stress*. Dengan demikian hipotesis Ha1 diterima dan Ho1 ditolak.

4. Hasil analisis *Moderate Regression Analysis* (MRA) menunjukkan nilai *Int\_1* sebesar  $0,4246 > 0,05$  yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari interaksi  $X \times Z$  terhadap *coping stress*, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat peran kontrol diri dalam memoderasi pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap *coping stress* pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Dengan demikian hipotesis Ha2 ditolak dan Ho2 diterima.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan untuk perkembangan dan tindak lanjut yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi subjek penelitian diharapkan untuk dapat membatasi waktu penggunaan aplikasi TikTok agar tidak terlalu berlebihan, serta dapat memanfaatkan sebaik dan seefektif mungkin informasi-informasi dan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi TikTok untuk digunakan sebagai media *coping stress*, sehingga *coping stress* dengan memanfaatkan aplikasi TikTok bisa menjadi lebih efektif.
2. Bagi pihak universitas harapannya penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang membahas mengenai pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap *coping stress* dengan moderator kontrol diri pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bagi peneliti selanjutnya harap membuat kuesioner dengan pernyataan yang lebih singkat namun tetap representatif. Akan lebih baik jika penelitian selanjutnya dapat diketahui bagaimana tingkat atau keadaan stres yang dialami subjek. Penyebaran angket secara luring diperkirakan memakan waktu agak lama, maka dari itu untuk peneliti yang akan datang harap untuk menyediakan waktu yang cukup untuk tahap pengambilan data. Diharapkan pula untuk dapat membahas mengenai pengaruh aplikasi sosial media lainnya terhadap *coping stress* dan mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *coping stress* selain kontrol diri seperti

dukungan sosial, keterampilan memecahkan masalah, usia dan spiritual. Faktor-faktor tersebut harap dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya tentang pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap *coping stress* untuk mengetahui seberapa besar atau signifikan dari masing-masing faktor. Kemudian jika *Moderate Regression Analisis* (MRA) pada penelitian selanjutnya menghasilkan kriteria prediktor moderasi (*moderasi predictor*), maka dapat ditambahkan atau dilanjutkan menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji apakah variabel independent dan variabel moderator dapat berperan secara bersama-sama terhadap variabel dependent, sehingga diharapkan dapat menghasilkan keterbaruan lainnya.